



Panduan Lengkap Manajemen Keuangan UMKM



CONTENTS

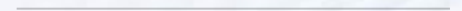
- / 01. Pengantar Manajemen Keuangan
- / 02. Perencanaan Keuangan
- / 03. Akuntansi Keuangan
- / 04. Laporan Keuangan
- / 05. Latihan dan Penerapan
- / 06. Penutup dan Evaluasi





Pengantar Manajemen Keuangan

01



Mengapa Manajemen Keuangan Penting?

Manajemen keuangan adalah tulang punggung kesuksesan UMKM. Tanpa perencanaan dan pencatatan yang baik, usaha dapat kehilangan arah dan rentan terhadap kerugian. Dengan mengelola keuangan secara efektif, Anda dapat:



Menjaga Arus Kas Lancar

Memastikan uang masuk dan keluar seimbang untuk operasional yang stabil.



Meningkatkan Efisiensi

Mengoptimalkan penggunaan dana untuk menghilangkan biaya yang tidak efektif.



Meningkatkan Profitabilitas

Mengarahkan alokasi dana untuk mencapai tujuan utama: keuntungan yang lebih tinggi.



Tujuan Utama Pengelolaan Keuangan

Dengan tujuan yang jelas, UMKM dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan terukur.



Arus Kas Lancar

Memantau dan menjaga agar arus kas tidak berujung rugi, sehingga operasional usaha tetap stabil.



Efisiensi Tinggi

Meningkatkan efisiensi penggunaan keuangan usaha dengan menghilangkan biaya yang tidak efektif.



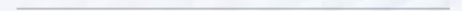
Profit Maksimal

Meningkatkan profit usaha melalui perencanaan keuangan yang matang dan terarah.



Perencanaan Keuangan

02



Tahapan Perencanaan Keuangan

Setiap tahapan penting untuk memastikan keuangan usaha terarah dan terkendali.

1

Kenali Kondisi

2

Evaluasi Keuangan

3

Tentukan Tujuan

4

Susun Anggaran

Kenali & Evaluasi Kondisi Keuangan

Langkah pertama adalah menilai kondisi keuangan usaha. Jika total **harta lebih besar dari utang**, maka kondisi keuangan dinilai sehat.

Gunakan **tabel kekayaan** untuk memudahkan analisis. Caranya:

1. Buat catatan harta & utang.
2. Buat catatan penghasilan & pengeluaran.
3. Hitung & bandingkan rasio keuangan.

Contoh Tabel Kekayaan

Harta	Nilai (Rp)
Utang	Nilai (Rp)
Kas	50,000,000
Perlengkapan	10,000,000
Total Harta	60,000,000
Utang Usaha	15,000,000
Total Utang	15,000,000

Kekayaan Bersih (Harta - Utang)
Rp 45,000,000

Menentukan Tujuan Keuangan Usaha

Tetapkan tujuan keuangan yang jelas, terukur, dan berdasarkan skala prioritas untuk mencapai visi usaha Anda.



Jangka Pendek (1 Tahun)

Mem beli mesin pembuat adonan baru seharga Rp 15 Juta untuk meningkatkan kapasitas produksi.



Jangka Menengah (5 Tahun)

Memiliki kendaraan untuk operasional usaha seharga Rp 300 Juta untuk ekspansi pasar.



Jangka Panjang (3 Tahun)

Mempersiapkan dana untuk naik haji sebesar Rp 50 Juta sebagai tujuan pribadi.

Menyusun Anggaran Keuangan

Anggaran adalah rencana penggunaan uang. Anggaran yang baik adalah ketika pemasukan \geq pengeluaran.

Pemasukan

Penjualan Roti	Rp 500,000,000
Dana Investasi	Rp 300,000,000
<hr/>	
Total Pemasukan	Rp 800,000,000

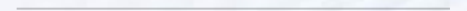
Pengeluaran

Biaya Listrik	Rp 1,000,000
Biaya Gaji	Rp 100,000,000
THR Pegawai	Rp 100,000,000
<hr/>	
Total Pengeluaran	Rp 201,000,000



Akuntansi Keuangan

03





Pengantar Akuntansi untuk UMKM

Akuntansi adalah seni mencatat transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna. Ini bukan hanya tentang angka, tetapi tentang memahami kesehatan usaha Anda.

- ✓ Mengetahui apakah usaha menguntungkan atau rugi.
- ✓ Mengetahui jumlah modal, aset, dan utang usaha.
- ✓ Sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Siklus Akuntansi Sederhana



Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip ini memastikan pencatatan transaksi akurat dan konsisten, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya.



Dasar Akrua

Catat transaksi saat terjadi, meskipun belum ada uang yang berpindah.



Kesinambungan

Anggap usaha akan terus berjalan dan buat laporan secara berkala.



Harga Perolehan

Catat aset sebesar harga saat dibeli, bukan harga pasar saat ini.



Periode Akuntansi

Laporan keuangan dibuat untuk jangka waktu tertentu (bulanan/tahunan).

Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan 1: Laporan Neraca

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Persamaan 2: Laporan Laba Rugi

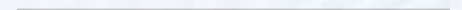
$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal} + \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Persamaan ini adalah fondasi dari setiap laporan keuangan. Pencatatan transaksi harus selalu menjaga keseimbangan persamaan ini.



Laporan Keuangan

04





Laporan Neraca

Seperti foto yang menunjukkan posisi keuangan usaha pada suatu waktu tertentu. Ini menjawab "Kita punya apa dan berapa hutang?"



Laporan Laba Rugi

Seperti video yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode waktu. Ini menjawab "Apakah usaha kita untung atau rugi?"

Laporan Neraca: Struktur dan Fungsi

Neraca menampilkan tiga komponen utama untuk menilai kesehatan keuangan usaha.

Aset

Sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan.

Contoh: Kas, Piutang, Persediaan, Peralatan.

Kewajiban

Tagihan atau hutang yang harus dipenuhi oleh perusahaan di masa depan.

Contoh: Utang Usaha, Utang Bank.

Modal

Hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ini adalah kekayaan bersih.

Contoh: Modal Pemilik, Laba Ditahan.

Laporan Laba Rugi: Analisis Kinerja

Laporan ini menunjukkan apakah usaha Anda menguntungkan atau tidak selama periode waktu tertentu.

Pendapatan

Total hasil penjualan atau omzet dari produk/jasa.

Beban (Biaya)

Seluruh pengeluaran untuk menjalankan usaha (gaji, sewa, listrik, dll).

Laba (Rugi)

Sisa dari Pendapatan setelah dikurangi Beban. Inilah keuntungan Anda.

Contoh Laporan Laba Rugi

Penjualan	Rp 200,000,000
Biaya Pokok Penjualan	Rp (120,000,000)
Beban Operasional	Rp (50,000,000)
Laba Bersih	Rp 30,000,000

Perbedaan Esensial: Neraca vs Laba Rugi



Laporan Neraca

Seperti foto yang menangkap keadaan pada satu titik waktu.

Fokus: Aset, Kewajiban, Modal



Laporan Laba Rugi

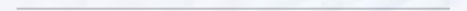
Seperti video yang merekam aktivitas selama sebuah periode.

Fokus: Pendapatan, Beban, Laba/Rugi



Latihan dan Penerapan

05



Studi Kasus: Transaksi Usaha Pak Kaya

Berikut adalah rangkuman transaksi yang terjadi di "Toko Kaya Sejahtera" selama bulan Januari. Mari kita latihan untuk mencatatnya.



1 Jan: Pak Kaya menyetor modal Rp 50 juta.



5 Jan: Membeli barang dagangan tunai Rp 20 juta.



10 Jan: Menjual barang dagangan kredit Rp 15 juta.



12 Jan: Menjual barang dagangan tunai Rp 10 juta.



15 Jan: Membayar gaji pegawai Rp 5 juta.



27 Jan: Pak Kaya mengambil uang untuk pribadi Rp 2 juta.

Latihan: Jurnal Umum

Gunakan tabel di bawah untuk mencatat transaksi Pak Kaya. Ingat aturan Debit dan Kredit!

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/01	Kas Modal Pak Kaya	50,000,000	50,000,000
...

Latihan: Laporan Keuangan

Berdasarkan Neraca Saldo di samping, susunlah:

- 1. Laporan Neraca
- 2. Laporan Laba Rugi

Petunjuk: Kelompokkan akun ke dalam kategori yang benar (Aset, Kewajiban, Modal, Pendapatan, Beban).

Neraca Saldo

Kas	220,800,000
Perlengkapan	10,000,000
Peralatan	30,000,000
Modal	280,000,000
Penjualan	20,000,000
Beban Sewa	24,000,000

Simulasi: Anggaran Bulanan Usaha Roti

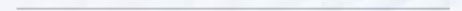
Mari kita lihat contoh anggaran sederhana untuk memastikan pemasukan cukup untuk menutup pengeluaran.

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pemasukan	800,000,000
Penjualan Roti	500,000,000
Dana Investasi	300,000,000
Pengeluaran	201,000,000
Biaya Listrik	1,000,000
Biaya Gaji & THR	200,000,000
SURPLUS ANGGARAN	Rp 599,000,000



Penutup dan Evaluasi

06



CLEAR

Kesimpulan & Langkah Selanjutnya

Manajemen keuangan UMKM yang sukses dimulai dari tiga pilar utama:

- 1 Perencanaan: Tetapkan tujuan dan susun anggaran.
- 2 Pencatatan: Catat setiap transaksi dengan akurat dan konsisten.
- 3 Pelaporan: Susun laporan keuangan untuk analisis.

Langkah selanjutnya: Terapkan sistem ini secara konsisten dan evaluasi laporan keuangan Anda secara berkala.



Tes Pemahaman dan Feedback

Untuk menilai pemahaman Anda dan membantu kami meningkatkan materi, mohon luangkan waktu untuk mengisi post-test dan formulir feedback.

Link Evaluasi:

<https://bit.ly/EvaluasiTrainingInkubasiBisnis>

Atau scan QR Code yang disediakan oleh fasilitator.

Terima kasih atas partisipasi Anda!



THANK YOU FOR READING!